

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun selalu terdapat pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Menurut John Dewey pendidikan adalah suatu proses pembaharuan pengalaman yang mungkin akan terjadi didalam pergaulan biasa atau pergaulan dengan orang seumuran ataupun yang lebih dewasa dan bisa terjadi secara sengaja dilingkungan sosial kita (Siregar, 2021:3). Pendidikan memiliki wewenang penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, cerdas, dan mampu bersaing. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi untuk dapat mengembangkan kepribadian, kemampuan dan potensi yang terdapat dalam diri setiap individu yang berlangsung seumur hidup. Untuk mewujudkan potensi diri, setiap individu harus menjalani proses pendidikan yang implementasikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat menarik minat siswa dalam belajar karena ketika seorang siswa sudah mempunyai minat atau ketertarikan dalam belajar maka akan tercapai hasil belajar yang baik.

Pembelajaran dapat juga diartikan sebagai susunan dari beberapa unsur yaitu manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan juga prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai suatu tujuan yaitu pembelajaran (Masykur,

2019:31). Pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses mengatur dan mengorganisasikan di lingkungan sekitar yang dapat menumbuhkan, mendorong, memotifasi, memberikan bimbingan serta memberikan bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Dasopang, 2017:337). Dalam proses pembelajaran siswa dituntut menjadi individu yang aktif dalam memahami, mendalami dan mentransfer pengetahuan yang telah di pelajari kedalam kehidupan sehari-hari.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan sehari-hari. Belajar dan pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Proses kegiatan belajar sangatlah dipengaruhi oleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika seorang siswa sudah mulai mempunyai minat untuk belajar, maka akan tercapai suatu hal yang baik. oleh karena itu, guru harus memikirkan suatu teknik atau metode agar siswa tidak cepat jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Di zaman sekarang ini musik bukalan hal yang awam lagi. Musik merupakan suatu hal yang akrab dalam kehidupan manusia baik dikalangan muda atau tua. Seiring dengan perkembangan zaman musik juga mengalami perkembangan mengikuti kemajuan teknologi saat ini. Secara garis besar seni musik muncul dan berkembang di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua yaitu musik tradisional dan musik modern. Perkembangan musik moderen tidak lepas

dari pengaruh musik tradisional. Musik tradisional merupakan musik yang berasal dari kata musik dan traditional yang bisa diartikan bahwa musik tradisional adalah jenis musik yang lahir dan berkembang dari budaya daerah tertentu yang diwariskan secara turun temurun (Wisnawa, 2020:3). Indonesia merupakan negara yang memiliki budaya dan tradisi berbeda di setiap daerahnya, sehingga setiap daerah memiliki ciri khas musik yang berbeda. Seperti Sumatera Utara yang memiliki 8 suku dan 8 musik tradisional yang berbeda. Salah satu diantaranya musik tradisional batak toba. Seiring dengan kemajuan teknologi sangat disayangkan bahwa kenyataan sekarang ini peminat terhadap kesenian daerah tidak terlalu berkembang. Saat ini musik tradisional tidak lagi menarik bagi sekitarnya karena siswa menganggap musik tradisional ketinggalan zaman yang membuat banyak siswa enggan untuk belajar dan mengetahui tentang musik tradisional dan keenganan siswa terhadap musik tradisional disebabkan oleh faktor rasa malu karena takut dianggap tidak mengikuti perkembangan musik modern saat ini.

Dalam mengembangkan minat siswa untuk mempelajari musik tradisional membutuhkan bimbingan dari guru, sekolah dan orang tua. Setiap anak pasti memiliki kelebihan dan talenta yang terlihat sejak dini, tetapi hal itu tidak jarang anak yang masih memiliki kemampuan dan bakat yang mungkin muncul saat usia remaja. Pengaruh ini tidak jarang membuat kebanyakan siswa menjadi ikut-ikutan atau mengikuti minat temannya, siswa jadi memilih bidang yang sebenarnya kurang sesuai dengan bakat dan minat dirinya sendiri.

Minat siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba sangatlah penting. Karena dengan siswa memiliki minat dalam mempelajari musik tradisional

maka siswa dapat melestarikan dan mempertahankan budaya Indonesia terutama dalam hal budaya yang mereka anut. Minat siswa terhadap kesenian dan kebudayaan semakin lama semakin berkurang dikarenakan masuknya budaya luar. Siswa menjadi lebih cenderung memilih musik luar dan juga dipengaruhi oleh dunia maya dimana dunia maya merupakan lingkungan tiga dimensi yang sering kali direalisasikan melalui media dan seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain dan membuat objek menjadi bagian dari interaksi (Atmojo, 2022:185). Dan dalam hal ini dunia maya yang semakin lama semakin berkembang semakin banyak pula mengakses budaya-budaya asing yang mempengaruhi minat siswa semakin berkurang terhadap musik tradisional.

Secara psikologi, minat sangat berpengaruh dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh pelajar itu sendiri. Minat dapat membantu individu dalam mempelajari suatu hal karena minat dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap sesuatu hal. jika seorang siswa berminat untuk mempelajari sesuatu dia akan mempunyai semangat yang kuat untuk dapat mencapai sesuatu yang diinginkan yang timbul dari dalam diri sendiri tanpa ada dorongan dari siapa pun. Minat siswa dapat dilihat dari perolehan hasil belajarnya karena dengan adanya minat hasil belajar akan meningkat.

Dalam penelitian ini peneliti membahas minat siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba. Dan salah satu tempat belajar siswa dalam mempelajari musik yaitu sekolah. Dalam hal ini sekolah mampu menyediakan kebutuhan siswa dalam menuangkan bakat serta keinginan belajarnya. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Minat Siswa Dalam**

**Memperelajari Musik Tradisioanal Batak Toba di Kelas VIII SMP HKBP
Pardamean Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.**

B. Identifikasi Masalah

Sugiyono (2018:385) mengatakan untuk mengidentifikasi masalah yang baik peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke objek yang akan diteliti, melakukan observasi dan wawancara ke beberapa sumber agar mendapatkan permasalahan yang dapat diidentifikasi. Identifikasi masalah juga dapat diartikan sebagai simpulan masalah yang terdapat di latar belakang masalah (Musfah, 2016:27). Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Minat siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberminatan siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023.
3. Kendala yang terdapat dalam proses belajar musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023.
4. Kontribusi guru terhadap minat siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba.
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang proses pembelajaran musik tradisional di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan.

6. Penyebab musik tradisional batak toba kurang diminati siswa.
7. Dukungan orang tua kepada siswa terhadap minat siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba.
8. Respon siswa kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan terhadap pembelajaran musik tradisional batak toba.

C. Batasan Masalah

Sugiyono (2018:286), mengatakan bahwa penentuan batasan masalah dalam penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan juga didasarkan dari faktor tenaga, dana, waktu dan kebaruan informasi yang akan diperoleh. Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah yang ingin dibatasi oleh peneliti yang menunjukkan bahwa peneliti hanya akan meneliti aspek-aspek tertentu dari masalah yang muncul terkait konsep dalam penelitian. Berdasarkan pendapat di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberminatan siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023
3. Kendala yang terdapat dalam proses belajar musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023

D. Rumusan Masalah

Sugiyono (2016:289), rumusan masalah adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Rumusan masalah merupakan titik fokus dari sebuah penelitian yang akan dilakukan yang merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan. Rumusan masalah merupakan pedoman bagi peneliti untuk memudahkan peneliti ketika memulai penelitian ke lapangan. Dari batasan masalah diatas penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Minat siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberminatan siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023
3. Apa kendala yang terdapat dalam proses belajar musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023

E. Tujuan Penelitian

Sugiyono (2016:5), mengatakan bahwa setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian pada umumnya mencakup tentang informasi yang akan dieksplorasi dalam penelitian. Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui minat siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi keberminatan siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apa kendala yang terdapat dalam proses belajar musik tradisional batak toba di kelas VIII SMP HKBP Pardamean Medan tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Sugiyono (2019:291), mengatakan bahwa manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu namun tidak menolak manfaat praktisnya yaitu untuk memecahkan masalah. Manfaat penelitian adalah untuk menambahkan pengetahuan dan pengalaman terkait atau sesuai dengan fokus penelitian. Manfaat dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua hal yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai minat siswa dalam mempelajari musik tradisional batak toba.
 - b. Menambah pembendaharaan perpustakaan UNIMED
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menggali minat belajar siswa terhadap musik tradisional batak toba
 - b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.